

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

DPUPR Sukoharjo Segera Rehab Lima Jembatan

https://kriogja.com/web/news/read/103416/DPUPR_Sukoharjo_Segera_Rehab_Lima_Jembatan

SUKOHARJO, KRJOGJA.com - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo berencana melakukan rehabilitasi terhadap lima jembatan pada tahun 2019 ini. Rehab dilakukan karena melihat kondisi jembatan sekarang sudah kurang layak. Selain itu sebagai pemenuhan kebutuhan infrastruktur sekaligus memperlancar laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga DPUPR Sukoharjo Sardjito, Selasa (2/7) mengatakan, pada tahun 2019 ini ada sebanyak lima jembatan yang masuk dalam program rehabilitasi. Kelimanya yakni, Jembatan Nongko, Jembatan Godog, Jembatan Mranggen, semuanya berada di wilayah Kecamatan Polokarto. Selain itu dua jembatan lagi yakni Jembatan Gondang di wilayah Kecamatan Baki dan Jembatan Tapang di wilayah Kecamatan Bulu.

Pemkab Sukoharjo sudah menyediakan anggaran program rehabilitasi kelima jembatan tersebut. Masing masing jembatan mendapatkan dana berbeda. Untuk terbesar yakni rehabilitasi Jembatan Nongko di Polokarto sebesar Rp 3,5 miliar dan terendah Jembatan Tapang di Bulu sebesar Rp 600 juta.

"Jembatan itu akan direhab tahun ini karena sudah kurang layak. Hal itu dilihat dari kondisi fisik bangunan dan perkembangan dimana arus lalu lintas kendaraan disana semakin banyak dan padat," ujarnya.

Bentuk rehabilitasi yang akan dilakukan yakni berupa pelebaran jembatan oleh DPUPR Sukoharjo. Jembatan dilebarkan disesuaikan dengan kebutuhan sekitar 1,5 meter masing masing disisi kanan dan kiri.

Khusus untuk Jembatan Tapang di Bulu teknis rehabilitasi akan dilakukan DPUPR Sukoharjo dengan cara dirobohkan. Selanjutnya akan dilakukan pembangunan baru menggunakan struktur bangunan lama. "Jembatan Tapang itu akan dilakukan dalam klasifikasi rehabilitas berat," lanjutnya.

Pada pelaksanaan rehab kelima jembatan nantinya DPUPR Sukoharjo tidak harus melakukan penutupan akses jalan. Sebab keberadaan jembatan sangat penting. Dikhawatirkan apabila ditutup selama pembangunan akan mengganggu aktifitas masyarakat.

Petugas hanya akan melakukan pengaturan lalu lintas pada pengguna jalan saat rehab jembatan dilakukan. Sebab keberadaan jembatan tersebut tidak berada pada poros utama. "Proses sekarang untuk kelima jembatan itu masih lelang dan diharapkan bisa segera selesai. Dengan demikian rehab bisa dilaksanakan secepatnya," lanjutnya. (Mam)